

Agar Doamu Diterima

<"xml encoding="UTF-8">

Al-Qur'an mengajarkan agar kita selalu memohon dan meminta kepada Allah swt. Bahkan dalam sebuah ayat Allah menjamin semua permohonan hamba-Nya akan dikabulkan

وَقَالَ رَبُّكُمْ أَدْعُونِي أَسْتَحْبَ لَكُمْ

Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu.""
(QS.Ghafir:60)

Semua doa pasti akan dikabulkan oleh Allah, namun kapan doa itu terkabul? Itu adalah urusan Allah swt.

Namun segala sesuatu pasti ada syaratnya, begitu juga doa. Agar doa ini sampai kepada Allah kita perlu memulai dan mengakhirinya dengan solawat, mendorongnya dengan amal sholeh dan syarat-syarat lainnya yang pernah kita sebutkan pada kajian sebelumnya.

Namun selain itu semua, ada satu syarat penting yang tak boleh terlewatkan. Disini kita akan menemukan fenomena bahwa terkabulnya doa bergantung juga terhadap keyakinan kita bahwa doa itu akan terkabul.

,Rasulullah saw pernah bersabda
أَدْعُوا اللَّهَ وَأَنْتُمْ مُوقِنُونَ بِالْإِجَابَةِ

Berdoa lah kepada Allah dalam keadaan yakin bahwa doa itu akan dikabulkan.""

Ketika masih ada keraguan dalam berdoa, maka doa itu menjadi kosong dan hampa. Lihatlah bagaimana keyakinan para Nabi dalam doa-doa mereka hingga diabadikan semua kisah itu dalam Al-Qur'an.

: (1). Lihatlah Nabi Nuh as dalam doanya

وَقَالَ أَرْ كَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِ نَهَا وَمُرْ سَنَهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Dan dia berkata, "Naiklah kamu semua ke dalamnya (kapal) dengan (menyebut) nama Allah pada waktu berlayar dan berlabuhnya. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS.Hud:41)

: (2). Lihatlah keyakinan Nabi Ibrahim as dalam doanya

أَرْ حَمْدُ لِلَّهِ الْأَكْبَرِ وَهَبَ لِي عَلَى أَرْ كَبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الْدُّعَاءِ

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua(ku) Ismail dan Ishak. Sungguh, Tuhanmu benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa." (QS.Ibrahim:39)

: (3). Lihatlah keyakinan Nabi Sholeh as dalam doanya

إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ

Sesungguhnya Tuhanmu sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-“Nya).” (QS.Hud:61)

: (4). Lihatlah keyakinan Nabi Syuaib as dalam doanya

إِنَّ رَّبِّيَ رَّحِيمٌ وَدُودٌ

Sungguh, Tuhanmu Maha Penyayang, Maha Pengasih.” (QS.Hud:90)“

(5). Lihatlah Nabi Yusuf as dengan semua kejadian yang menimpanya, tapi semua itu tidak menggoyang keyakinannya bahwa Allah swt akan mengabulkan doanya

إِنَّ رَّبِّيَ لَطِيفٌ لَمَا يَشَاءُ إِنَّهُ هُوَ أَرْعَالِيُّمْ أَرْحَكِيُّمْ

Sungguh, Tuhanmu Mahalembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Dia Yang Maha“Mengetahui, Mahabijaksana.” (QS.Yusuf:100)

: (6). Lihatlah keyakinan Nabi Sulaiman as dalam doanya

فَإِنَّ رَّبِّيَ عَنِيْيَ كَرِيمٌ

Maka sesungguhnya Tuhanmu Mahakaya, Mahamulia.” (QS.An-Naml:40)“

Seperti inilah doa-doa para Nabi yang memiliki keyakinan yang mutlak bahwa doa mereka akan dikabulkan. Maka jangan heran bila dengan doa-doa singkat yang mereka panjatkan bisa terjadi segala sesuatu yang dahsyat.

,Lihatlah Nabi Nuh as ketika beliau memohon pertolongan kepada Allah swt فَدَعَ رَبَّهُ ~ أَيْ مَغْلُوبٍ فَانْتَصَرٌ

Maka dia (Nuh) mengadu kepada Tuhanya, “Sesungguhnya aku telah dikalahkan, maka tolonglah (aku).” (QS.Al-Qamar:10)

Maka saat itu pula Allah mengirimkan banjir dan topan yang menghabiskan semuanya kecuali Nabi Nuh as dan pengikutnya.

Poinnya, diterimanya doa bergantung pada seberapa besar keyakinan kita akan diterimanya doa tersebut.

...Semoga bermanfaat